

Berita Dukacita

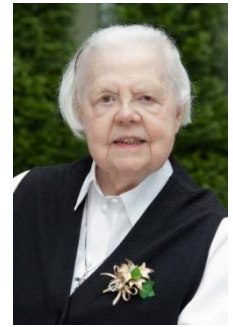
SUSTER MARIA JOSELINDE

ND 4791

Regina KRÖSMANN

Provinsi Maria Regina, Coesfeld, Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir:	11 Februari 1931	Alstätte, Kr. Ahaus
Tanggal dan Tempat Profesi:	27 Februari 1957	Coesfeld
Tanggal dan Tempat Meninggal:	17 November 2023	Coesfeld
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	22 November 2023	Makam Biara, Coesfeld



„Tuhan, tuntunlah aku, pakailah aku, kenakanlah aku.“

Regina Krösmann adalah anak tertua dari tujuh bersaudara dari pasangan Josef dan Maria Krösmann, née Herkur- Orthaus. Dari tahun 1937 hingga 1945, ia bersekolah di sekolah dasar dan menengah Katolik di Alstätte; kemudian ia tinggal di rumah selama lima tahun untuk membantu ibunya mengurus rumah tangga. Kematian mendadak ayahnya yang berusia 48 tahun pada tahun 1949 merupakan sebuah kehilangan besar bagi keluarganya. Regina mengikuti sekolah menjahit setempat, menjaga ruang praktek dokter, dan akhirnya menjadi asisten perawat di rumah sakit di Alstätte. Pada masa-masa penting ini, keinginannya untuk menjadi seorang suster semakin terbentuk.

Pada tanggal 12 April 1955, ia memulai masa novisiatnya di Coesfeld dan menerima nama Suster Maria Jose-linde. Dia selalu menghormati Santo Yosef, pelindungnya. Santo Yosef adalah penolong dan orang kepercayaannya yang istimewa. Pada tahun 1957, ia mengikrarkan kaul pertama dan pada tahun 1962 ia mengikrarkan kaul kekalnya di rumah induk kita di Roma.

Suster M. Joselinde menjadi perawat yang bertanggung jawab. Pada bulan Maret 1974, ia lulus ujian di Rumah Sakit Santo Yosef di Cloppenburg dengan nilai "baik".

Selama hidup religiusnya yang panjang, ia berkarya di Wangerooge Haus Meeresstern, Wilhelmshaven, Vechta, Gescher, Nottuln dan akhirnya di Coesfeld. Mereka yang mengenal Sr. M. Joselinde langsung menghubungkannya dengan Wangerooge. Pulau dan penduduknya serta pelayanannya di rumah sakit di pulau itu adalah pusat kehidupannya, dan akhirnya kerja sama yang baik dan penuh kepercayaan dengan Suster Ma-ria Anselma, yang sudah lama meninggal dunia.

Ketika rumah sakit di pulau itu harus ditutup, dia diberi sertifikat berikut ini: "Suster M. Joselinde telah bekerja secara mandiri, dia telah bekerja di laboratorium dan membantu operasi, dia melakukan anestesi dan bekerja di klinik rawat jalan, dia melakukan beberapa rontgen sendiri: singkatnya, tidak ada bidang yang tidak dikuasainya dan dia selalu bersemangat untuk memperoleh dan menginternalisasi pengetahuan baru." Suster Maria Anselma juga membuktikan keterampilannya yang hebat dan pemahaman yang baik tentang berbagai hal, kecintaannya pada asuhan keperawatan, kehati-hatian dan ketekunan dalam menjaga bangsal tetap rapi dan bersih, selalu siap siang dan malam untuk semua tugas yang diberikan kepadanya.

Pada tahun 1989, Sr. M. Joselinde pindah ke Gescher, lebih dekat dengan kampung halamannya. Setelah penutupan komunitas di sana, ia pindah ke Nottuln, di mana ia tinggal sampai tahun 2015 dan mengurus penerimaan tamu. Berkali-kali, ia berbicara tentang Wangerooge, seolah-olah ia baru saja meninggalkannya.

Suster Maria Joselinde menghabiskan masa pensiunnya yang sudah selayaknya di Kloster Annenthal. Selama tahun-tahun terakhir dia berada di bangsal perawatan. Di sana ia dirawat dengan penuh kasih oleh para suster dan para karyawan di bidang perawatan dan pelayanan sosial.

"Tuhan, tuntunlah aku, pakailah aku, dan kenakanlah aku" adalah motto hidupnya. Dia telah mengizinkan dirinya untuk digunakan dalam pelayanan orang sakit. Pada dini hari tanggal 17 November, ia menyerahkan hidupnya kembali kepada yang telah ia berikan sepanjang hidupnya.